

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
PADA PERUSAHAAN FINANCE
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Anggun Tri Utami

160810207

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
PADA PERUSAHAAN FINANCE
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana**



Anggun Tri Utami

160810207

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Tri Utami
NPM : 160810207
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Finance Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan apabila disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 25 Juni 2020

Yang menyatakan,




Anggun Tri Utami
NPM: 160810207

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
PADA PERUSAHAAN FINANCE
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana

Oleh:

Anggun Tri Utami

160810207

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini

Batam, 25 Juni 2020



Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi, (2) pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi, (3) pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan dari perusahaan *finance* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Untuk menganalisis data yang akan diperoleh digunakan metode uji normalitas, uji auto korelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji determinasi R^2 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,815 > t_{tabel} 2,02619$. (2) Perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,132 > t_{tabel} 2,02619$. (3) Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji F adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 40,015 > F_{tabel} 3,24$.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomi

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the effect of cash turnover on economic profitability, (2) the effect of accounts receivable turnover on economic profitability, (3) the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on economic rentability on finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The object of this research is cash turnover, accounts receivable turnover and economic profitability. The data collection method used is the documentation technique. This research was conducted by collecting important documents such as financial reports from finance companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. Whereas to analyze the data to be obtained used normality test methods, auto correlation test, heterokedasticity test, multicollinearity test and multiple linear regression analysis consisting of t test, F test, and R2 determination test. The results showed that (1) cash turnover affected economic rentability as indicated by a significance value of 0.008 <0.05 and tcount value of 2.815> table 2.02619. (2) Accounts receivable turnover has an effect on economic profitability as indicated by the significance value of 0,000 <from 0.05 and the tcount value of 8.132> table 2.02619. (3) Cash turnover and accounts receivable turnover simultaneously affect the economic profitability as indicated by the significance value in the F test is 0,000 <0.05 and the value of Fcount is 40.015> Ftable 3.24.

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Economic Profitability

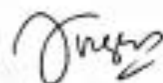
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Argo Putra Prima S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Putera Batam khususnya untuk Program Studi Akuntansi yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Ibu Sri Oktabriyani dan seluruh Staff PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.
7. Kedua orang tua penulis Drs.Nasrul Effendi dan Titi Yendriani serta saudara saudara yang penulis sayangi yang selalu memberikan dukungan dan do'a baik secara materil ataupun moril.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas Akuntansi 2016 yang selalu bekerja sama, saling mendorong ke arah yang lebih baik dalam pelajaran ataupun melakukan penelitian ini, serta sahabat-sahabat lama Gebby Roberto, Dian indriyani Rizal, Sri Warzaqni, Sri Wahyuni, Nesa Angela, Intan Putri Armadesi yang selalu setia dan mendukung penulis.

Batam, 25 Juni 2020



Anggun Tri Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR RUMUS	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Perputaran Kas.....	8
2.1.2 Perputaran Piutang	10
2.1.3 Rentabilitas Ekonomi	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep	21
3.2.1 Operasional Variabel.....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Analisis Data.....	23
3.5.1 Uji Normalitas	23
3.5.2 Uji Auto Korelasi	24
3.5.3 Uji Heterokedastisitas	24
3.5.4 Uji Multikolinearitas	25

3.5.5	Analisis Regresi Berganda.....	25
3.6	Tempat dan Waktu Penelitian	27
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil.....	29
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.2	Uji Auto Korelasi	30
4.1.3	Uji Statistik Deskripsi	31
4.1.4	Uji Normalitas	32
4.1.5	Uji Heterokedastisitas	34
4.1.6	Uji Multikolinearitas	35
4.1.7	Analisis Regresi Linier Berganda	36
4.1.8	Uji t	37
4.1.9	Uji F	38
4.1.10	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	40
4.2	Pembahasan.....	40
BAB V	PENUTUP	42
5.1.	Kesimpulan.....	42
5.2.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46
	Lampiran 1. Data Pendukung	
	Lampiran 2: Daftar Riwayat Hidup	
	Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian	21
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia...	23
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	30
Tabel 4.2 Tabel Durbin Watson.....	30
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov Smirnov.....	33
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
Tabel 4.7 Uji t.....	37
Tabel 4.8 Uji F.....	39
Tabel 4.9 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	32
Gambar 4.1 Normal P-Plot of Regression.....	33
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedastisitas.....	34

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Rata-Rata Kas.....	10
Rumus 2.2 Perputaran Kas.....	10
Rumus 2.3 Rata-Rata Piutang.....	12
Rumus 2.4 Rata-Rata Umur Piutang.....	12
Rumus 2.5 Rentabilitas Ekonomi.....	13
Rumus 3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
Rumus 3.2 Uji t.....	26
Rumus 3.3 Uji F.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dirancang, dibentuk dan dibangun agar dapat berkembang dan tumbuh menjadi perusahaan yang dapat menguntungkan bagi para pemilik dan pemegang sahamnya. Sebuah perusahaan tentunya harus dikelola secara baik dan terarah agar mempunyai tujuan yang jelas. Salah satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang *finance* atau biasa disebut dengan perusahaan *leasing*. Perusahaan ini bisa dikatakan cukup memiliki andil yang besar terhadap tersedianya kemudahan bagi masyarakat dalam membeli barang yang dibutuhkan atau diinginkan oleh konsumennya. Selain bank yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan simpan pinjam, perusahaan *finance* juga hadir untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan perbankan.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja dalam sebuah perusahaan adalah kualitas dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan harus dibuat dengan sebenar-benarnya karena nantinya akan diaudit oleh tim audit yang telah ditentukan. Laporan keuangan dijadikan sebagai patokan dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Informasi yang diperoleh akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dan untuk bahan meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan *finance* atau lembaga pembiayaan merupakan lembaga yang kegiatan usahanya lebih menekankan kepada penggunaan fungsi pembiayaan. Fungsi pembiayaan yang dimaksud adalah bentuk penyediaan barang modal ataupun dana dengan tidak mengambil ataupun menarik uang secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan merupakan bagian dari lembaga keuangan. Kebutuhan masyarakat akan pembelian barang-barang semakin hari semakin tinggi, seiring dengan berkembangnya pemakaian teknologi, kebutuhan akan hidup juga semakin meningkat mengikuti alur dari perkembangan dunia. Hal ini menyebabkan semakin banyak masyarakat yang menggunakan lembaga pembiayaan baik itu bank ataupun lembaga pembiayaan bukan bank untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakat banyak. Pembiayaan dan investasi yang besar sangat dibutuhkan dalam pembangunan bangsa. Peranan lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dana dari masyarakat dan digunakan kembali untuk masyarakat, sehingga peran serta masyarakat dapat ditingkatkan dan kemandirian bangsa dapat terwujud (Prima, 2018).

Dalam hal penyediaan dana bagi masyarakat, perusahaan *finance* membuat beberapa persyaratan bagi mereka yang ingin melakukan kredit dan ini dilakukan secara selektif sehingga bisa meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diharapkan seperti terjadinya gagal bayar karena tidak sanggup atau hal lainnya. Dalam pasal 1 angka (11) Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan disebutkan bahwa:

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan uang yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan

pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Perusahaan *finance* atau pembiayaan menyediakan jasa kepada masyarakat dalam bentuk pembayaran harga barang secara tunai kepada supplier. Antara perusahaan *finance* dengan konsumen akan ada perjanjian pembiayaan terlebih dahulu yang bersifat pemberian kredit. Persaingan yang terjadi antar perusahaan *finance*, membuat perusahaan tersebut melakukan berbagai inovasi agar dapat menarik masyarakat untuk menggunakan perusahaan mereka dalam hal pemberian kredit. Salah satunya yaitu dengan memberikan tingkat bunga yang berbeda-beda, sehingga dapat menarik masyarakat dalam menggunakannya.

Perputaran kas berguna untuk mengukur angka kecukupan untuk modal kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar tagihan perusahaan atau kewajiban jangka pendek perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi disebabkan karena terdapatnya kas dalam jumlah besar yang berarti tingkat perputaran kas di dalam perusahaan tersebut rendah dan terlihat bahwa adanya kelebihan kas pada perusahaan tersebut. Sebaliknya jika jumlah kas yang terdapat di dalam suatu perusahaan relatif rendah, maka tingkat perputaran kas tinggi. Tingkat perputaran kas yang tinggi, menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari yang telah diinvestasikan.

Menurut (Sudarwanto, 2012), kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid atau cair dan terdiri dari pos-pos yang berlaku sebagai alat tukar dan memberikan dasar bagi pengukuran akuntansi. Pada umumnya, setiap orang yang akan

melakukan kredit haruslah memenuhi syarat kredit terlebih dahulu sebelum transaksi kredit disetujui. Akan tetapi pada kenyataannya, beberapa piutang usaha justru tidak dapat ditagih sebagai akibat dari kondisi pelanggan (debitor) yang ada setelah periode kredit berjalan (Hery, 2012).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur tingkat penagihan utang selama satu periode dan berapa perputaran piutang selama satu periode tersebut. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin banyak pula piutang tertagih oleh perusahaan. Tingkat perputaran piutang menunjukkan kecepatan pelunasan piutang agar menjadi kas kembali. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan. Akan tetapi dengan laba yang besar, belum dapat dijadikan patokan dalam menilai perusahaan telah memperoleh kinerja yang baik. Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang, maka akan diketahui tingkat efektivitas modal kerja yang tertanam pada piutang tersebut. Yang harus diperhatikan juga adalah bagaimana cara untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan tersebut.

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2012). Untuk melihat tinggi atau rendahnya rentabilitas ekonomi, salah satunya dengan profit margin yaitu perbandingan antara laba bersih dibagi dengan penjualan yang dinyatakan dalam persentase. Dengan cara tersebut, perusahaan dapat melihat berapa persentase laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Apakah terjadi kenaikan atau penurunan laba. Selain

itu perusahaan juga melihat peningkatan laba yang diperoleh oleh perusahaan untuk setiap periode.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Finance di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tingkat permintaan kredit terhadap barang-barang yang ingin di beli konsumen namun tidak sanggup untuk membeli secara *cash*.
2. Seringnya terjadi gagal bayar dari para konsumen sehingga membuat perusahaan menjadi lebih memperketat peraturan terhadap pengambilan kredit.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini hanya membahas masalah pegaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini nantinya dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengetahuan pembaca yang nantinya akan dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengenai perputaran kas dan perputaran piutang serta rentabilitas ekonomi. Dan penulis juga berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membukakan jalan bagi para mahasiswa/mahasiswi sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri masing-masing individu. Selain itu penelitian ini juga digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh siding Sarjana Strata 1 (S1) untuk Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perputaran Kas

Kas merupakan salah satu unsur dalam modal kerja memiliki nilai tinggi dalam tingkat likuiditasnya. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata jumlah kas yang ada (Riyanto, 2011). Perubahan yang mempunyai efek penambahan dan pengurangan dalam kas dan dapat dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas menurut (Riyanto, 2011) adalah sebagai berikut:

1. Bertambah dan berkurangnya aktiva lancar selain kas. Hal ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi penjualan barang dan hasil penjualan tersebut dapat menjadi sumber kas ataupun dana masuk bagi perusahaan.
2. Bertambah dan berkurangnya aktiva tetap. Hal ini dapat terjadi apabila terjadinya penjualan atau pembelian aktiva tetap yang dapat menambah atau mengurangi dana ataupun kas di dalam perusahaan.
3. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang. Hal ini dapat terjadi apabila perusahaan menerima pembayaran hutang dari konsumen atau peminjam dan sebaliknya perusahaan juga dapat menggunakan kas sebagai sarana untuk peminjaman kepada konsumen atau peminjam sehingga dapat mengurangi kas perusahaan.
4. Bertambah dan berkurangnya modal dapat terjadi apabila ada investor baru yang ingin menanamkan sahamnya kepada perusahaan ataupun

pemilik perusahaan dapat mengurangi kas dengan pengambilan pribadi atau prive.

5. Adanya *loss* dan *profit* dari kegiatan perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan seperti peminjaman dengan bunga ataupun terjadinya kerugian dari perusahaan sehingga dana kas perusahaan dapat berkurang

Keberhasilan perusahaan dalam mengelola rasio kas menjadi proporsional sangat dibutuhkan. Artinya kas didalam perusahaan tidak perlu terlalu banyak dan juga jangan sampai terlalu rendah. Rasio perputaran kas mempunyai fungsi untuk melihat dan menilai tingkat kecukupan modal kerja untuk membayar tagihan dan membiayai penjualannya (Kasmir, 2014).

Jika rasio perputaran kas memiliki nilai yang tinggi, maka dapat terlihat indikasi ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. Sebaliknya, jika rasio perputaran kas memiliki nilai yang rendah, maka dapat terlihat bahwa kas yang ditanamkan pada aset lancar sulit untuk dicairkan dalam waktu yang singkat, sehingga perusahaan harus berfikir ulang dalam mengelola kas tersebut (Kasmir, 2012).

$$\text{Rata - rata kas} = \frac{\text{Kas awal} + \text{Kas Akhir}}{2} \dots\dots\dots \text{Rumus 2.1 Rata-rata Kas}$$

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \dots\dots\dots \text{Rumus 2.2 Perputaran Kas}$$

2.1.2 Perputaran Piutang

Piutang merupakan jenis transaksi yang dilakukan secara kredit yang memudahkan pembeli dalam membeli sesuatu yang diinginkan. Piutang timbul akibat dari penjualan barang ataupun jasa dengan pembayaran yang dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Ciri-ciri piutang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki nilai jatuh tempo
2. Memiliki tanggal jatuh tempo
3. Menerapkan bunga yang berlaku

Jenis-jenis piutang antara lain:

1. Piutang Dagang atau *Account Receivable*

Piutang dagang merupakan sejumlah tagihan yang muncul dari pembelian kredit yang dilakukan. Biasanya memiliki jangka waktu 30 sampai 60 hari untuk dilunasi oleh pemilik utang.

2. Piutang Wesel atau *Notes Receivable*

Piutang wesel merupakan penguatan dari piutang dagang berupa sebuah janji tertulis yang tidak bersyarat untuk membayar sejumlah uang di tanggal yang telah ditentukan akibat transaksi jual beli kredit yang dilakukan.

3. Piutang Lain-lain atau *Other Receivable*

Piutang lain-lain merupakan bentuk piutang yang tidak terklasifikasi dalam jenis piutang dagang ataupun piutang wesel. Contohnya piutang deviden, piutang bunga dan sebagainya.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan terhadap piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang selama satu periode (Kasmir, 2014). Semakin tinggi rasio perputaran piutang, maka menunjukkan bahwa modal yang telah ditanamkan ke dalam piutang semakin rendah.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \quad \text{Rumus 2.3 Perputaran Piutang}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang (Awal+ Akhir)}}{2} \quad \text{Rumus 2.4 Rata-rata umur piutang}$$

Tingkat perputaran piutang menunjukkan kecepatan pelunasan piutang agar menjadi kas kembali. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan. Akan tetapi dengan laba yang besar, belum dapat dijadikan patokan dalam menilai perusahaan telah memperoleh kinerja yang baik. Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang, maka akan diketahui tingkat efektivitas modal kerja yang tertanam pada piutang tersebut.

2.1.3 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2012). Dalam perhitungan rentabilitas ekonomi, laba yang dihitung merupakan laba yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Laba yang berasal dari usaha diluar perusahaan seperti deviden, tidak diperhitungkan ke dalam rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ataupun keuntungan selama periode tertentu dengan membandingkan laba usaha yang diperoleh dalam satu

periode dengan jumlah modal operasi yang dapat dinyatakan dalam bentuk persentase.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.5}$$

Rentabilitas Ekonomi

Ada 2 kriteria yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan rentabilitas ekonomi sebagai berikut:

1. Apabila rentabilitas ekonomi lebih kecil dari tingkat bunga modal asing, lebih baik menggunakan modal sendiri. Hal ini disebabkan karena rentabilitas modal sendiri akan lebih besar dibandingkan dengan modal asing.
2. Apabila rentabilitas ekonomi lebih besar dari tingkat bunga modal asing, lebih baik menggunakan modal asing. Hal ini disebabkan karena rentabilitas modal asing akan lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Arna Suryani (2017) yang berjudul analisis pengaruh tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Afresh Indonesia Jambi. Penelitian ini menunjukkan hasil perputaran piutang dan perputaran persediaan bernilai positif yaitu perputaran piutang sebesar 0,202 dan perputaran persediaan bernilai 0,126. Dan berdasarkan uji secara simultan dan uji parsial diketahui bahwa tingkat perputaran piutang dan persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Afresh Indonesia.

2. Penelitian Frinca Permata (2015) yang berjudul Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian secara simultan dan parsial terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di kabupaten Sukabumi.
3. Penelitian Eni Noviani dan Denni Kurnia (2017) yang berjudul Pengaruh cash ratio dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: hipotesis pertama yaitu pengaruh cash ratio terhadap rentabilitas ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hipotesis kedua yaitu pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hipotesis ketiga yaitu Pengaruh cash ratio dan perputaran piutang secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan atau mempunyai pengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi.
4. Penelitian Prafitra Syafitri (2016) yang berjudul Pengaruh Debt to Equity, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi di kota palu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap modal, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi di kota

palu. Secara parsial, rasio hutang terhadap modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi di kota palu, sedangkan perputaran kas dan piutang berdampak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi di kota palu.

5. Penelitian Atik Lestari (2017) yang berjudul pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan, dan modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil uji secara parsial pada penelitian ini menunjukkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas/ROA, Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas/ROA. Dan berdasarkan uji secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas/ROA.
6. Penelitian Lakhari Inuzula (2019) yang berjudul pengaruh perputaran total aktiva, persediaan dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Mayora Indah TBK periode 2011-2016. Hasil dari penelitian menunjukkan rasio perputaran aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil uji serentak menunjukkan semua variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,685 yang berarti 68,5% variasi pada variabel rentabilitas ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel X.

7. Penelitian Aris Ttiyono (2018) yang berjudul pengaruh perputaran piutang dan hutang terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi unit desa (KUD) Mekar Abadi desa tasik juang kecamatan lubuk batu jaya. Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi perputaran piutang dan hutang memiliki hubungan yang kuat dan searah. Dan untuk uji koefisien determinasi berganda menunjukkan bahwa perputaran piutang dan hutang secara bersama-sama dapat memberikan sumbangan terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 48,5% dan sisanya 51,5% disumbangkan oleh variabel lain. Berdasarkan uji parsial diperoleh perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dan hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
8. Penelitian Rezana Intan Amanda (2019) yang berjudul *The Impact of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity on Profitability. Based on the results and data analysis using step regression show that Cash Turnover has no impact to Profitability, Receivable Turnover has no impact to Profitability, Inventory Turnover has no impact to Profitability, Current Ratio has a positive and signification impact to Profitability, Debt to Equity Ratio has no impact to Profitability.*
9. Penelitian Argo Putra Prima (2018) yang berjudul Analisis tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan earning dan capital pada bank umum konvensional yang terdaftar pada bank Indonesia. Analisis kesehatan bank dengan factor capital diukur dengan rasio CAR pada bank

umum konvensional persero selama tahun 2011 – 2015 memiliki nilai CAR diatas 88%. Secara keseluruhan predikat bank dengan rasio CAR adalah sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa BNI, BRI, BTN dan Bank Mandiri mampu melakukan pengelolaan permodalan dengan sangat baik sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha perseroan dan juga memiliki tingkat kecukupan modal yang baik atas pemenuhan kewajiban yang dimilikinya serta dapat mengatasi kemungkinan terjadinya resiko.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Perputaran Kas (X_1) terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).

Berdasarkan penelitian Dewi Susanti pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja tahun 2012-2015 menunjukkan hasil Perputaran Kas yang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis yang dapat dibuktikan dari hasil $t_{hitung} 4,961 > t_{tabel} 1,299$.

Pada penelitian Aryandari Mutiara pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi yang berstudi kasus di PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2007-2017 menunjukkan hasil bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi PT. HM Sampoerna Tbk. Ini didasarkan pada perhitungan $t_{hitung} 1,64 < t_{tabel} 2,262$.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada setiap hasil dari perputaran kas perusahaan sesuai dengan pengelolaan kas perusahaan masing-masing.

2.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang (X_2) terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).

Penelitian Aryandari Mutiara pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi yang berstudi kasus di PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2007-2017 menunjukkan hasil bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi PT. HM Sampoerna Tbk. Ini didasarkan pada perhitungan $t_{hitung} 1,47 < t_{tabel} 2,262$.

Pada penelitian Maria Septijanti Alie pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif yang Go Public di Bursa Efek Indonesi Periode 2013-2016 menunjukkan hasil bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi. Ini didasarkan pada perhitungan $t_{hitung} 1,390 < t_{tabel} 2,04841$ dan mempunyai nilai signifikan yang $> 0,05$. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Dewi Putri pada tahun 2012 yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini terjadi dikarenakan tingkat perputaran piutang yang rendah yang disebabkan oleh pengumpulan piutang yang kurang efisien dan ada beberapa piutang yang tidak tertagih.

Dari Penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa variabel perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan dapat disebabkan oleh banyak faktor sehingga perusahaan-perusahaan harus dapat mengelola piutang dengan efektif.

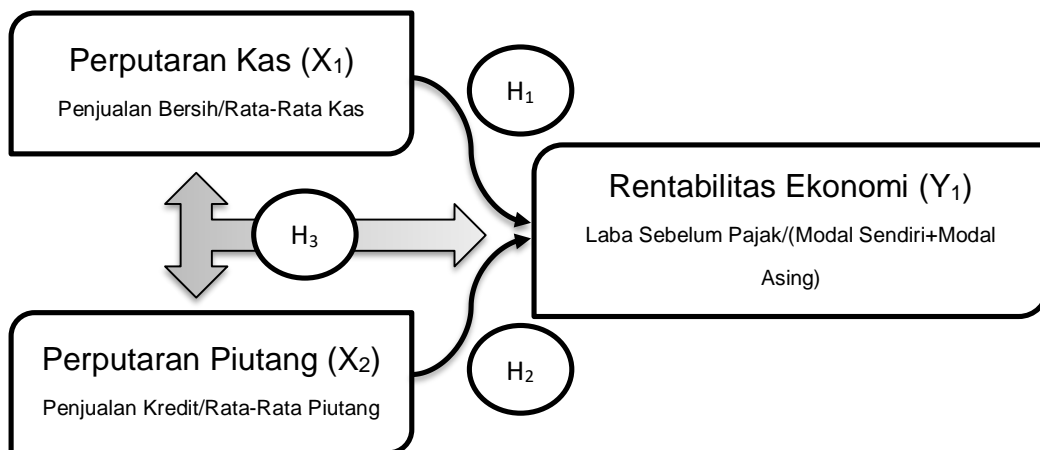
2.3.3 Pengaruh Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y).

Berdasarkan penelitian Dewi Susanti pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja tahun 2012-2015 menunjukkan hasil variabel pengaruh perputaran kas dan piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis yang didasarkan pada hasil perhitungan F_{hitung} yang bernilai 13,173 lebih besar dari F_{tabel} yang bernilai 2,41.

Pada penelitian Aryandari Mutiara pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi yang berstudi kasus di PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2007-2017 menunjukkan secara simultan perputaran kas dan piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi yang didasarkan pada hasil perhitungannya uji F_{hitung} yang bernilai 1,56 lebih kecil dari pada F_{tabel} yang bernilai 4,46.

Dari penelitian-penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan piutang dapat berpengaruh atau tidak tergantung bagaimana suatu perusahaan dapat mengelola kas dan piutangnya secara lebih efisien dan lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang permasalahan, berikut merupakan dasar pemikiran

bagaimana tingkat perputaran kas dan perputaran piutang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi suatu perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis sementara penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis X_1

H_0 = Terdapat pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_1 = Tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Hipotesis X_2

H_0 = Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_1 = Tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Hipotesis X_3

H_0 = Terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_1 = Tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab persoalan yang terjadi melalui teknik ukur yang cermat dan teliti terhadap variabel-variabel yang ada, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang dapat di generalisasikan (Bintarti, 2015).

3.2 Kerangka Konsep

3.2.1 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Perputaran Kas (X ₁)	$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$
2	Perputaran Piutang (X ₂)	$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$
3	Rentabilitas Ekonomi (Y)	$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Modal sendiri + asing}} \times 100\%$

1. Defenisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2014) adalah suatu sifat ataupun perlengkapan atribut serta penilaian dari orang, organisasi ataupun kegiatan yang mempunyai macam-macam variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk nantinya dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu cara untuk melakukan pengukuran dalam konsep ataupun cara dan bagaimana sebuah konsep tersebut dapat terukur sehingga terdapat variabel-variabel lain yang dapat menimbulkan masalah lain dari variabel lain yang keadaannya tergantung pada variabel lain tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu pada perusahaan *finance* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi yang digunakan ada 8 perusahaan *finance* yang telah terdaftar dan listing di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian untuk nantinya dianggap dapat mewakili dari seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2014). Berdasarkan kriteria dari sampel, maka perusahaan *finance* yang dapat dijadikan sampel di dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan *finance*.

Syarat-syarat dari sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Emiten *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tahun 2015-2019.
3. Laporan keuangan yang sudah di audit.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
3	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Indonesia Tbk
4	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
5	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
6	TIFA	Tifa Finance Tbk
7	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menelusuri historis. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan dari perusahaan *finance* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penawaran dari perusahaan *finance* selalu membuat masyarakat tertarik untuk dapat membeli barang-barang yang mereka butuhkan atau inginkan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, apakah suatu data tersalurkan secara normal

atau tidak. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.5.2 Uji Auto Korelasi

Uji auto kolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi ada korelasi dengan variabel pengganggu (eror terms) pada peiode $t-1$ atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan sebagai masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul disebabkan oleh observasi atau pemantauan yang dilakukan berurutan sepanjang waktu yang berhubungan satu sama lain. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan model uji statistik Durbin Watson.

3.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastistas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Maksudnya yaitu adanya ketidaksamaan selisih residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang hemokedastisitas atau tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Dalam uji glejser, adanya indikasi terjadinya gejala heterokedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas

tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini mempunyai tujuan dalam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadinya kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Gejala multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$.

3.5.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memeriksa hubungan untuk memeriksa kuatnya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis linier berganda digunakan jika variabel independen lebih dari satu (Chandrarin, 2017). Analisis ini berguna untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif. Untuk mengukur pengaruh antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis maka digunakan persamaan regresi berganda yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Rentabilitas Ekonomi

A = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi

β_2 = Koefisien regresi pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti (error)

1. Uji t

Uji ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dirumuskan dalam model. Jika hasil analisis menunjukkan $p \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada tingkatan alfa sebesar 5% (Chandrarin, 2017).

$$t \text{ tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \dots \dots \dots \text{Rumus 3.2 Uji t}$$

Keterangan:

a = alfa adalah 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

2. Uji F

Uji F dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang telah dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda sudah tepat. Kriteria pengujiannya dengan memperlihatkan besaran nilai F dan nilai signifikan p. Jika hasil analisis memperlihatkan $p \leq 0,05$ maka model persamaannya signifikan pada level alfa sebesar 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model formulasi dalam persamaan linier berganda sudah tepat (Chandrarini, 2017).

$$F_{tabel} = F(k; n - k) \dots \dots \dots \text{Rumus 3.3 Uji F}$$

3. Uji Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang memperlihatkan proporsi berbagai macam variabel independen yang bisa menjelaskan berbagai variabel dependen. Jika hasil koefisien determinasi dari analisis regresi linier yang dirumuskan dalam model riset bisa menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 63%, sedangkan 37% lagi dijelaskan dengan variabel independen lain yang tidak termasuk ke dalam model riset (Chandrarini, 2017).

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelaahan kepustakaan pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang digunakan yaitu data sekunder.

Jadwal penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Periode						
		Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Skripsi							
3	Penelitian							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Ujian Skripsi							